

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN SIRSAK
(*Annona muricata*) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
(*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI
OLEUM RICINI**

SKRIPSI



Oleh:

Amaliatur Rohmah

NIM 20040082

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER


2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Uji Efektivitas Antidiare Infusa Daun Sirsak (Annona Muricata) Pada Mencit Putih Jantan (Mus Musculus) Dengan Induksi Oleum Ricini* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Amaliatur Rohmah
NIM : 20040082
Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Program Studi : Farmasi Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua penguji,


Sutrisno, SST., MM
NIDN. 4009056901

Penguji II,


Mohammad Rofik Usman, M.Si
NIDN. 0705019003

Penguji III,


apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm.Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN SIRSAK
(*Annona muricata*) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
(*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI
OLEUM RICINI**

*Antidiarrheal Effectiveness Test Of Soursop Leaf Infusion (*Annona muricata*) On Male White Mice (*Mus musculus*) with Castor Oil Induction*

Amaliatur Rohmah^{1*}, Mohammad.Rofik Usman², Iski Weni Pebriarti³
^{1,2,3}Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
*Korespondensi Penulis : amaliaturrohmah12@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diare non spesifik merupakan diare yang bukan disebabkan oleh kuman khusus maupun parasite. Riskesdas 2018 mencatat bahwa prevalensi diare untuk semua kelompok umur adalah 8% dan angka prevalensi pada balita sebesar 12,3%, sedangkan pada bayi prevalensi diare sebesar 10,6%. Data terakhir dari hasil survei status gizi Indonesia pada tahun 2020, prevalensi diare sebesar 9,8%. Salah satu kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan antidiare yaitu daun sirsak (*Annona muricata*) yang mempunyai aktifitas farmakologis sebagai antidiare yaitu Flavonoid yang berfungsi menghambat motilias usus dan sekresi penyebab diare.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas infusa daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai antidiare pada mencit putih jantan (*mus musculus*)

Metode: Menggunakan metode proteksi dengan hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor mencit jantan, 20 ekor mencit dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kelompok perlakuan infusa daun sirsak dengan dosis 50, 100, dan 200 mg/KgBB. Parameter yang diamati yaitu awal terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi, berat feses dan durasi diare. Analisis data penelitian menggunakan One Way ANOVA ($p < 0,05$).

Hasil: Hasil uji anova pada parameter awal terjadinya diare, frekuensi diare, berat feses, dan durasi diare adalah ($p < 0,05$) dengan dosis yang paling efektif adalah dosis 200 mg/KgBB dengan nilai parameter rata-rata awal terjadinya diare adalah 210,50 menit, frekuensi diare sebanyak 6,5 kali, rata-rata berat feses adalah 0,57 gram dan durasi diare adalah 123,25 menit.

Kesimpulan: Semakin tinggi dosis infusa daun sirsak maka semakin efektif sebagai antidiare.

Kata Kunci: Antidiare; daun sirsak (*Annona muricata*); oleum ricini; infusa.